

Nama : Serly Natasa
NPM : 2413031028
Kelas : 2024A
Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

ANALISIS JURNAL

A. Identitas Jurnal

1	Nama Jurnal	Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
2	Volume	7
3	Nomor	2
4	Halaman	1369-1375
5	Tahun Penerbit	2023
6	Judul Jurnal	Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Model <i>Flipped Classroom</i> Berbantuan <i>Learning Management System (LMS)</i> Menggunakan Moodle Pada Materi Indeks Harga dan Inflasi
7	Nama Penulis	Wanda Nur Hamidah, Candra Aeni

B. Abstrak Jurnal

1	Jumlah Paragraf	1
2	Halaman	Setengah Halaman
3	Uraian Abstrak	Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan berisi mengenai tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, dan hasil penelitian
4	Keyword Jurnal	Alat Evaluasi Pembelajaran, <i>Flipped Classroom</i> , <i>LMS</i> , <i>Moodle</i> , Pilihan Ganda

C. Pendahuluan Jurnal

Secara garis besar, *Flipped Classroom* adalah model pembelajaran membalik budaya belajar yang telah ada sebelumnya. *Flipped Classroom* dapat membuat peserta didik memanfaatkan perkembangan teknologi secara maksimal, karena dapat diakses secara online. Perkembangan alat evaluasi model *Flipped Classroom* harus mengacu pada teknik penilaian tertentu sehingga tidak melenceng dari fungsi dasar sebuah alat evaluasi. *Learning Management System (LMS)* adalah sebuah aplikasi perangkat lunak untuk kegiatan dalam jaringan (daring), program pembelajaran elektronik (*e-learning program*), dan isi pelatihan yang digunakan guru dalam memberikan pembelajaran layaknya seperti di kelas. Secara umum, pengertian Learning Management System (LMS) adalah perangkat lunak yang dirancang untuk membuat, mendistribusikan, dan mengatur penyampaian materi pembelajaran.

Sistem LMS ini berbasis aplikasi digital yang memudahkan guru dalam merencanakan proses belajar online. *MOODLE* merupakan salah satu contoh *LMS* yang digunakan oleh guru karena cenderung praktis digunakan. *MOODLE* menyediakan ruang kelas digital bagi siswa untuk mengakses materi atau segala hal yang berhubungan dengan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian Hamdi Muhammad Khoir, R Eka Murtinugraha, dan Sittati Musalamah yang menggunakan *MOODLE* sebagai pengembangan alat evaluasi pembelajaran mendapatkan hasil presentase skor sebesar 78,4% yang termasuk kategori layak, sedangkan presentase skor ahli materi mendapatkan skor sebesar 81,54% yang termasuk kategori layak. Berdasarkan presentase tersebut, alat evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori layak untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Pengembangan alat evaluasi pembelajaran menggunakan *MOODLE* ini dianggap cocok untuk memproduksi sebuah alat evaluasi pembelajaran model *Flipped Classroom*, karena didalamnya menyajikan berbagai fitur pembelajaran mulai dari pengelolaan materi, berbagai bentuk soal latihan, teleconference, sistem penilaian, dan sistem absensi peserta didik.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Rengel, peserta didik mengakui bahwa pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang membosankan karena metode pembelajarannya kurang bervariasi, kurang menyenangkan, dan susah untuk dikuasai. Hal tersebut juga bersesuaian dengan masih adanya pendidik yang menggunakan metode ceramah serta masih ada pendidik yang kurang mengerti dalam menggunakan metode pembelajaran berbasis digital.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk alat evaluasi yang sering digunakan guru pada mata pelajaran ekonomi materi Indeks Harga dan Inflasi Kelas XI SMA, Untuk mengembangkan desain pengembangan alat evaluasi berbantuan LMS untuk pembelajaran Flipped Classroom pada mata pelajaran ekonomi materi Indeks Harga Dan Inflasi Kelas XI SMA, dan Untuk mengetahui kualitas dan kelayakan alat evaluasi yang dikembangkan pada pembelajaran Flipped Classroom dengan berbantuan LMS pada mata pelajaran ekonomi materi Indeks Harga dan Inflasi Kelas XI SMA.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan R&D (*Research and Development*). Subjek uji coba yang terlibat pada penelitian ini adalah satu orang ahli media pembelajaran, satu orang ahli materi, dan satu orang praktisi pembelajaran ekonomi (Pendidik Ekonomi SMA Negeri 1 Rengel), dan 33 peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rengel. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah Wawancara dan Kuesioner/Angket. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Data Kualitatif dan Data Kuantitatif.

F. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil validasi ahli media, produk alat evaluasi mendapatkan skor 80 dengan rata-rata skor 4,7 dari 17 pertanyaan. Menurut kesimpulan ahli media, produk yang dikembangkan layak untuk di uji cobakan tanpa adanya revisi/perbaikan. Berdasarkan rata-rata skor validasi, produk tergolong Sangat Baik. Konversi data kuantitatif ke kualitatif $4,7 = X > 4,08$ (Sangat Baik) Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian kelayakan dari ahli media yang menyatakan bahwa alat evaluasi sangat layak untuk di ujicobakan.

Hasil validasi produk alat evaluasi dari segi materinya mendapatkan skor 47 dengan rata-rata skor 4,7 dari 10 soal. Berdasarkan kesimpulan ahlimateri, produk yang dikembangkan layak untuk diujicobakan tanpa adanya revisi/perbaikan. Berdasarkan rata-rata skor validasi, produk tergolong kategori Sangat Baik. Konversi data kuantitatif ke kualitatif $4,7 = X > 4,08$ (Sangat Baik) Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian kelayakan dari ahli materi yang menyatakan bahwa alat evaluasi sangat layak untuk di ujicobakan.

Berdasarkan Hasil validasi produk alat evaluasi dari segi praktisi pembelajaran ekonomi mendapatkan skor 85 dengan rata-rata skor 4,7 dari 18 pertanyaan. Berdasarkan rata-rata skor validasi, produk tergolong kategori Sangat Baik. Konversi data kuantitatif ke kualitatif $4,7 = X > 4,08$ (Sangat Baik) Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian kelayakan dari praktisi pembelajaran ekonomi yang menyatakan bahwa alat evaluasi sangat layak untuk di uji cobakan.

Berdasarkan penghitungan Uji Reliabilitas menggunakan SPSS pada Butir soal maka diperoleh hasil Nilai Kuder Richardson-20 (KR-20) sebesar 0.958 yang menunjukkan bahwa ke 20 butir soal cukup reliabel dengan kategori “Reliabilitas Sangat Tinggi”. Hasil dari pengukuran tingkat daya beda dari setiap butir soal yang berjumlah 20 dengan peserta sebanyak 33. Dan Hasil dari pengukuran Tingkat Kesukaran dari setiap butir soal yang berjumlah 20 dengan peserta sebanyak 33. Test siswa ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari siswa dalam mengerjakan soal test. Berdasarkan hasil test, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik antusias dalam mengerjakan soal test. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa siswa yang mengalami peningkatan dalam perolehan nilai, yaitu antara Pre Test dan Post Test. Meskipun masih ada beberapa peserta didik yang belum mengalami peningkatan.

G. Kesimpulan

Bentuk alat evaluasi yang sering digunakan guru pada materi Indeks Harga dan Inflasi kelas XI SMA adalah alat evaluasi berbentuk Test Tulis Uraian yang sudah mencakup tiga ranah penilaian hasil belajar, akan tetapi minim pengembangan ke dalam bentuk IT. Desain Pengembangan alat evaluasi berbantuan *LMS* untuk model pembelajaran Flipped Classroom pada materi Indeks Harga dan Inflasi kelas XI SMA melalui 4 tahapan yaitu tahap Pendefinisian, Perancangan, Pengembangan dan Penyempurnaan Produk. Alat evaluasi yang

dikembangkan dalam penelitian Pengembangan ini adalah berupa Soal Pre Test dan Post Test yang mencakup materi Indeks Harga dan Inflasi. Soal Pre Test dan Post Test yang dikembangkan yaitu berjumlah 20 butir soal.

Hasil penelitian Pengembangan (*R&D*) alat evaluasi berbantuan *LMS* untuk model pembelajaran Flipped Classroom pada materi Indeks Harga dan Inflasi kelas XI SMA mendapatkan rata-rata skor 4,7 dengan kualitas produk yang tergolong “Sangat Baik”, sehingga produk yang dikembangkan layak untuk diujicobakan secara terbatas sesuai dengan saran pengembangan dari validator.

H. Kelebihan dan Kekurangan Jurnal

1. Kelebihan

Dalam jurnal ini terdapat pembahasan yang sangat lengkap dan terstruktur serta memaparkan hasil penelitian dalam bentuk tabel sehingga mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian tersebut. sumber atau rujukan yang digunakan sangat banyak sehingga dapat memperkuat dalam penelitian.

2. Kekurangan

Selain kelebihan yang dimiliki jurnal ini tentunya ada kekurangan yang mengurangi kesempurnaan dari jurnal ini yaitu terdapat pada bagian abstrak yang hanya menggunakan bahasa Indonesia sehingga jurnal ini tidak dapat menjadi rujukan jurnal internasional dan jurnal ini akan menyulitkan orang asing yang ingin membacanya karena tidak disertai dengan bahasa Inggris. Selain itu juga, untuk penulisan antar spasi belum dibuat secara teratur.

I. Daftar Pustaka

Hamidah, W. N., & Aeni, C. (2023). Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Model *Flipped Classroom* Berbantuan *Learning Management System (LMS)* Menggunakan Moodle Pada Materi Indeks Harga dan Inflasi. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1369-1375.